

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. P DENGAN POST
SECTIO CAESARIA ATAS INDIKASI PRESENTASI
BOKONG DI RUANG AN- NISA RSUI YAKSSI
GEMOLONG SRAGEN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan**



Oleh :

MUSLIKAH WIDYASTUTI

J 200 060 084

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu bersalin dan angka kematian perinatal merupakan yang paling penting untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu dan anak. Kelainan letak dalam persalinan mengakibatkan timbulnya kematian perinatal diantaranya adalah kelainan presentasi bokong, kejadian hipoksia dan trauma lahir pada perinatal sering ditemui pada kasus persalinan dengan kelainan letak yaitu pada presentasi bokong.(Martohoesodo, 2002)

Letak sungsang merupakan keadaan dimana janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong terletak di kavum utheri. Tipe letak sungsang yaitu frank breech (50-70%) yaitu kedua tungkai fleksi, complete breech (5-10%) yaitu tungkai atas harus keatas, tungkai bawah ekstensi, footling (10-30%) yaitu satu/kedua tungkai atas ekstensi, presentasi kaki (Wikjnosastro, Hanifa. 2002).

Kematian perinatal langsung yang disebabkan karena persalinan presentasi bokong sebesar 4-5 kali dibanding presentasi kepala. Sebab kematian perinatal pada presentasi bokong yang terpenting adalah prematuritas dan penanganan persalinan yang kurang sempurna, dengan akibat hipoksia/perdarahan di dalam tengkorak. Trauma lahir pada presentasi

bokong banyak dihubungkan dengan usaha mempercepat persalinan dengan tindakan-tindakan untuk mengatasi macetnya persalinan. (Yuliawati S, 2001).

Kehamilan dengan presentasi bokong merupakan kehamilan yang memiliki resiko. Hal ini dikaitkan abnormalitas janin dan ibu. Frekuensi letak sungsang ditemukan di Indonesia. Banyak factor yang dapat menyebabkan kelainan letak sungsang, diantaranya paritas ibu dan bentuk panggul ibu. Angka kejadian presentasi bokong jika dihubungkan dengan paritas ibu maka kejadian terbanyak adalah pada ibu dengan multigravida dibanding pada primigravida, sedangkan jika dihubungkan dengan panggul ibu maka kejadian presentasi bokong terbanyak adalah pada panggul sempit, dikarenakan fiksasi kepala janin yang tidak baik pada pintu atas panggul.(Wiknjosastro, Hanifa, 2002).

Dengan meningkatnya morbiditas dan mortalitas, baik ibu maupun bayi dengan kehamilan presentasi bokong, maka diupayakan beberapa usaha untuk menghindari terjadinya persalinan dengan bayi presentasi bokong, salah satu diantaranya adalah dengan cara *knee- chest position*. Adanya kehamilan presentasi bokong sering dihubungkan dengan meningkatnya kejadian beberapa komplikasi sebagai berikut : kesulitan yang meningkat dalam persalinan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas perinatal, mengakibatkan persalinan premature sehingga kejadian berat badan lahir rendah meningkat, pertumbuhan janin terhambat, kehamilan ganda (gemeli), hidrocefalus.dll. (Sarwono prawirohardjo, 2002).

Pada ibu hamil dengan letak sungsang di tambah lagi dengan indikasi belum pernah sectio caesaria, kehamilansudah cukup bulan dan di taksirkan berat janin besar maka untuk ibu di anjurkan agar operasi sectio caesaria . Di tambah lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran makin berkembang terutama bidang kandungan. Banyak penanganan yang mungkin dapat di lakukan pada ibu yang mengalami kelainan letak anak salah satunya yaitu melakukan section caesaria. (Sarwono prawirohardjo, 2005).

B. Identifikasi Masalah

Yang menjadi permasalahan pada asuhan keperawatan pada Ny. P dengan post section caesaria atas indikasi presentasi bokong di bangsal An-Nisa RSUI Yakssi Gemolong, Sragen antara lain sebagai berikut:

1. Pasien dan keluarganya belum mengetahui pengertian dari persalinan presentasi bokong.
2. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang apa saja penyebab persalihan presentasi bokong.
3. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang tanda dan gejala apa saja yang muncul pada persalinan dengan presentasi bokong.
4. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang bagaimana perjalanan persalinan presentasi bokong.
5. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang pemeriksaan apa saja yang dilakukan pada persalinan dengan presentasi bokong.

6. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang penatalaksanaan medis dan keperawatan pada pasien dengan persalinan atas indikasi presentasi bokong.
7. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang komplikasi apa saja yang terjadi pada persalinan persentasi bokong.
8. Diagnosa keperawatan apa saja yang bias muncul pada persalinan presentasi bokong dan bagaimana intervensinya.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat untuk mengidentifikasi penulisan asuhan keperawatan pada Ny. P dengan Post Section Caesaria Atas Indikasi Presentasi Bokong di Bangsal An-Nisa, RSUI Yakssi Gemolong, Sragen mulai dari pengkajian Diagnosa Keperawatan, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi.

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan post section caesaria atas indikasi presentasi bokong dengan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari, oleh penulis sebelumnya.

2. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang pengertian, tanda dan gejala, serta pemeriksaan dan pertolongan yang dilakukan pada persalinan presentasi bokong